

## Makan Teman

**Tompi**

Berteman dengan maksud, he eh  
Bergantung kepadanya  
Tak sadarkah bebanmu  
Belum tentu sanggup dipikulnya?

Namun, saat dia memohon tolongmu  
Kaututup mata, tutup telingamu  
Seolah ia tak pernah ada  
Dan engkau lupa dia ada, oh-wo-uh

Teman itu seharusnya seperti bayangan  
Yang lahir dari cahaya yang menerpa tubuhmu  
Deras, lalu ia akan membentuk wujud perkasa  
Yang lebih besar

Ingat, ingat masa-masa  
Kau bergantung padanya hingga berdiri di titik ini  
Kar'na dia sesungguhnya teman  
Dalam suka, dalam lara, hingga bahagia, hm-mm